

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran *Academic Burnout* Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada mahasiswa tingkat III prodi keperawatan di ITSK dr Soepraoen Malang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 november sampai 10 desember 2021 dengan jumlah esponden 81 responden. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi Gambaran *Academic Burnout* Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada mahasiswa tingkat III.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ITSK RS dr. Soepraoen tepatnya pada prodi keperawatan. Prodi keperawatan merupakan jurusan dengan jumlah mahasiswa terbanyak dengan jumlah mahasiswa sebanyak 516. Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Prodi Keperawatan Tingkat III karena telah mengalami Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi COVID-19 kurang lebih dua tahun sejak terjadinya pandemi pada tahun 2019-2021, sehingga dapat dapat memicu terjadinya *Academic Burnout*.

ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brw Malang merupakan institusi pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang berada dibawah naungan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada yang berpusat di Jakarta. Yayasan yang didirikan oleh para purnawirawan kesehatan angkatan darat ini bergerak di bidang pendidikan dan sosial yang menaungi beberapa institusi

pendidikan kesehatan di beberapa wilayah Indonesia.

4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi : Umur, Jenis kelamin, IPK, Tipe Kepribadian

Tabel 4.1.2.1 Data Umum

No.	Karakteristik	F	%
1	Umur		
	18-25 Tahun	76	94
	26-35 Tahun	5	6
	Total	81	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	11
	Perempuan	72	89
	Total	81	100
3	Indeks Prestasi Kumulatif		
	2.76-3.00	15	19
	3.01-3.50	55	68
	3.51-4.00	11	14
	Total	81	100
4	Tipe Kepribadian		
	Introvert	47	58
	Ekstrovert	34	42
	Total	81	100

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1.2.1 di atas, dapat diketahui bahwa pada data usia sebagian besar (76 responden atau 94%) berusia 18-25 tahun, pada data jenis kelamin sebagian besar (72 responden atau 89%) berjenis kelamin perempuan, pada data IPK sebagian besar (55 responden atau 68%) dengan IPK 3.01-3.50, dan pada data tipe kepribadian sebagian besar (47 responden atau 58%) memiliki tipe kepribadian introvert.

4.1.3 Data khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu Gambaran *Academic Burnout* Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada mahasiswa tingkat III prodi

keprawatan di ITSK RS dr Soepraoen Malang.

Tabel 4.1.3.1 Data tingkat *Academic Burnout*

Tingkat	F	(%)
Rendah	4	5
Sedang	42	52
Tinggi	35	43
Total	81	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Dari tabel 4.1.3.1 didapatkan hasil kategori tingkat *Academic Burnout* sebagian besar (42 responden atau 52%) memiliki kategori sedang, (35 responden atau 43%) memiliki kategori tinggi dan sebagian kecil (4 responden atau 5%) memiliki kategori *Academic Burnout* rendah.

Tabel 4.1.3.2 Tabulasi silang data umum

Data Umum	Tingkat						Jumlah	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	F	%	f	%	f	%		
Umur								
18- 25 tahun	3	4%	41	54%	32	42%	76	100%
26-35 tahun	1	20%	1	20%	3	60%	5	100%
jenis kelamin								
Laki laki	1	13%	3	38%	4	50%	8	100%
Perempuan	3	4%	39	53%	31	42%	73	100%
IPK								
2.76-3.00	0	0%	10	67%	5	33%	15	100%
3.01-3.50	3	5%	28	51%	24	44%	55	100%
3.51-4.00	1	9%	4	36%	6	55%	11	100%
Tipe Kepribadian								
Instrovert	3	6%	25	53%	19	40%	47	100%
Ekstrovert	1	3%	17	50%	16	47%	34	100%

Sumber:lembar kuesioner

Hasil tabulasi silang data umum pada tabel 4.1.3.2 menunjukkan gambaran karakteristik responden yaitu sebagian besar responden tergolong

dewasa awal, sebagian besar responden mengalami *Academic Burnout* sedang (42 responden atau 52%), mengalami *Academic Burnout* rendah (4 responden atau 5%). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan, yang tergolong dalam kategori *Academic Burnout* sedang (39 responden atau 53%). Berdasarkan IPK sebagian besar tergolong IPK memuaskan (10 responden atau 67%). Berdasarkan tipe kepribadian sebagian besar memiliki kepribadian introvert (25 responden atau 53%).

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian pada mahasiswa keperawatan tingkat III Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soperaoen dengan hasil *Academic Burnout* yaitu sebagian besar 43 responden (52%) tergolong *Academic Burnout* sedang. Hal ini dikarenakan mahasiswa keperawatan tingkat III mengalami pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

Academic Burnout dapat muncul dari berbagai masalah, yaitu tuntutan universitas, harapan dan perilaku guru dan ketegangan di depan mata kuliah. Berdasarkan tabulasi silang tabel 4.1.3.2 sebagian besar (10 responden atau 67%) memiliki kategori IPK memuaskan dalam kategori *Academic Burnout* sedang. Hasil penelitian (Rastgar *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara IPK dengan *Academic Burnout*. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK tinggi cenderung memiliki tingkat *Academic Burnout* yang lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat keselarasan antara hasil penelitian dengan pendapat para ahli. Hal tersebut dapat dikarenakan anak yang memiliki IPK yang rendah cenderung merasa terbebani akibat

adanya tekanan belajar yang tinggi agar dapat meningkatkan IPK-nya.

Academic Burnout yang tinggi dapat dimungkinkan karena kepribadian yang introvert. hal tersebut ditunjang dengan data tabulasi silang pada tabel 4.1.3.2 sebagian besar (25 responden atau 53%) memiliki kategori introvert dalam kategori *Academic Burnout* sedang. Hasil penelitian (Lee *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian dapat mempengaruhi tingkat *Academic Burnout* pada mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert cenderung menarik diri dan menutup diri sehingga tidak dapat mengungkapkan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

